

**PERAN MASYARAKAT PADA PEMBERDAYAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI  
BENGAWAN SOLO**

***THE ROLE OF CIVIL SOCIETY IN THE BENGAWAN SOLO WATERSHED  
DEVELOPMENT***

**HARJONO**

Program Studi Teknik Sipil Universitas Bojonegoro

**Abstrak**

Pengelolaan sumberdaya air (SDA) di Indonesia akhir akhir ini mengalami permasalahan yang serius. Permasalahan yang utama pada umumnya adalah rusaknya kondisi daerah aliran sungai (DAS) akibat penebangan liar (*illegal logging*) dan perubahan tata guna lahan yang tidak terkendali, hutan dijadikan lahan budidaya tanaman semusim dan ditambah dengan cara bercocok tanam yang tidak memperhatikan fungsi konservasi air dan tanah..

Untuk mengatasi berbagai masalah SDA tersebut di atas dan untuk mewujudkan kemanfaatan SDA yang berkelanjutan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat maka SDA harus dikelola secara menyeluruh, terpadu dan berwawasan lingkungan. Pengelolaan SDA meliputi kegiatan konservasi SDA untuk menjaga keberadaan dan keberlanjutan SDA dalam kuantitas dan kualitas yang memadai diperlukan usaha pendayagunaan SDA yang terpadu, adil dan berkelanjutan untuk berbagai kebutuhan masyarakat dan pengendalian daya rusak air.

Kata kunci : Daerah Aliran Sungai, Masyarakat, Bengawan Solo

**Abstract**

Management of water resources (SDA) in Indonesia lately face serious problems. Problems major in general is the damage the condition of watersheds (DAS) due to illegal logging (*illegal logging*) and land use change, uncontrolled forest clear land for cultivation of seasonal crops and coupled with different ways of farming that do not pay attention to the function of soil and water conservation ..

To overcome the above problems of natural resources and to realize the benefits of sustainable natural resource for the greater welfare of the people of the SDA should be managed

in a comprehensive, integrated and environmentally sound. Natural resource management activities include the conservation of natural resources to maintain the existence and sustainability of natural resources in sufficient quantity and quality required an integrated effort utilization of natural resources, fair and sustainable for the various needs of the community and control of water damage.

**Key words: Watershed, Society, Bengawan Solo**

## **1. Pendahuluan**

Pengelolaan sumberdaya air (SDA) di Indonesia akhir akhir ini mengalami permasalahan yang serius. Permasalahan yang utama pada umumnya adalah rusaknya kondisi daerah aliran sungai (DAS) akibat penebangan liar (*illegal logging*) dan perubahan tata guna lahan yang tidak terkendali, hutan dijadikan lahan budidaya tanaman semusim dan ditambah dengan cara bercocok tanam yang tidak memperhatikan fungsi konservasi air dan tanah.

Akibat dari penebangan liar (penggundulan hutan), tanah menjadi telanjang, daya lindung dan daya penahan pada tanah hilang, sehingga dapat menyebabkan terjadinya longsor, banjir bandang, erosi dan sedimentasi.

Di samping itu, fungsi resapan air akan berkurang, timbul masalah kekeringan, debit sungai di musim kemarau cenderung semakin menurun, penyediaan air menjadi semakin terbatas. Namun, kebutuhan air cenderung semakin meningkat. Meningkatnya jumlah penduduk dan pesatnya pembangunan, menyebabkan

kebutuhan air baku untuk berbagai sektor cenderung semakin meningkat, baik dari aspek kuantitas maupun kualitas.

Untuk mengatasi berbagai masalah SDA tersebut di atas dan untuk mewujudkan kemanfaatan SDA yang berkelanjutan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat maka SDA harus dikelola secara menyeluruh, terpadu dan berwawasan lingkungan. Pengelolaan SDA meliputi kegiatan konservasi SDA untuk menjaga keberadaan dan keberlanjutan SDA dalam kuantitas dan kualitas yang memadai diperlukan usaha pendayagunaan SDA yang terpadu, adil dan berkelanjutan untuk berbagai kebutuhan masyarakat dan pengendalian daya rusak air.

## **2. Kajian Pustaka**

### **2.1. Sumber Daya Air (SDA)**

Sumber daya air merupakan sistem yang terdiri dari air, sumber air, dan daya air yang terkandung di dalamnya. Air yang dimaksud merupakan seluruh air yang terdapat pada, di atas ataupun di bawah permukaan tanah, termasuk dalam pengertian ini air permukaan, air tanah, air